

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL  
GURU AINI KARYA ANDREA HIRATA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

OLEH

**DEBY PEBRIALI**  
**NPM 1802040056**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 29 November 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

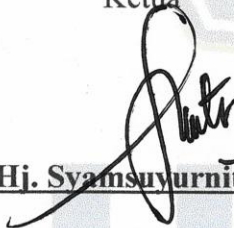
Nama Lengkap : Deby Pebriali  
N.P.M : 1802040056  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

2. Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

3. Nadra Amelia, S.Pd., M.Pd.

1. 

3. 

2. 

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

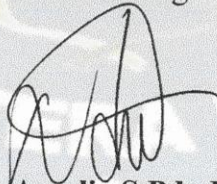
Nama Lengkap : Deby Pebriali  
NPM : 1802040056  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata

sudah layak disidangkan.

Medan, 21 November 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing



Nadra Amalia S.Pd., M.Pd.

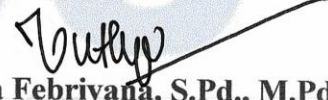
Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Deby Pebriali  
NPM : 1802040056  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Guru Aini Karya  
Andrea Hirata

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong plagiat
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

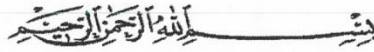
Medan, 21 November 2022

Hormat Saya  
Yang membuat pernyataan

Deby Pebriali

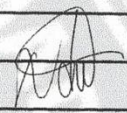
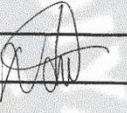
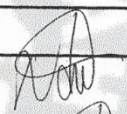
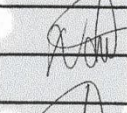

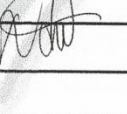
Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd



### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Deby Pebriali  
 NPM : 1802040056  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata

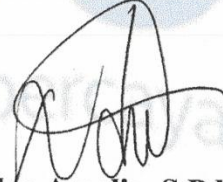
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10 Oktober 2022	Daftar Pustaka		
	Hasil Analisis		
17 Oktober 2022	Analisis Bab IV		
24 Oktober 2022	Perbaikan Bab IV		
	Analisis Bab V		
28 Oktober 2022	Perbaikan Bab V pada simpulan		
1 November 2022	Penulisan Penomoran Analisis		
14 November 2022	ACC Skripsi		

Medan, 21 November 2022

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen Pembimbing

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

  
Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

## **ABSTRAK**

**Deby Pebriali. NPM 1802040056. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata. Skripsi. Medan: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan dalam novel Guru Aini karya Andrea Hirata. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, adapun dalam pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sumardjo yaitu muatan nilai-nilai pendidikan dalam karya sastra pada umumnya terbagi atas adalah nilai religius, nilai moral, nilai sosial dan nilai budaya. Pada nilai religius terdapat 4 data, pada nilai moral terdapat 6 data, pada nilai sosial terdapat 4 data dan pada nilai budaya terdapat 2 data. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini yaitu terdapatnya nilai-nilai pendidikan dalam novel Guru Aini karya Andrea Hirata.

**Kata Kunci : Novel Guru Aini, Nilai-Nilai Pendidikan**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Allhamdulillahirabbil'alamin puji syukur atas kehadiran Allah Swt. berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga dalam keadaan yang sulit peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata**”. Selawat beriring salam peneliti sampaikan kepada nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Peneliti sangat menyadari bahwasanya banyak mengalami kesulitan, dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti merasa sangat terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat bimbingan dan arahan dari beberapa pihak peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada kedua orangtua peneliti yaitu Ibunda **Risma Yenni Silitonga** dan Ayahanda **Muhammad Ali** yang mendukung, memotivasi, serta memberikan semangat dan kasih sayang yang tak terhingga nilainya sehingga dapat terselesaikannya gelar sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun ucapan terima kasih secara khusus juga peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Bapak Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H. M.Hum, selaku wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah sabar membaca dan membimbing.
5. Seluruh teman-teman dan sahabat yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. **Diri Sendiri** karena tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik dan sempurna yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan penelitian ini, melainkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun serta mengkritik peneliti, kiranya dapat diberikan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas oleh Swt, Akhir kata dari peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

*Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, Oktober 2022

Peneliti

**DEBY PEBRIALI**  
**NPM 1802040056**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teoretis.....	10
1. Nilai .....	10
2. Pendidikan .....	11
3. Nilai-Nilai Pendidikan .....	13
4. Macam-Macam Nilai Pendidikan .....	14
5. Novel.....	18
B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Pernyataan Penelitian.....	19

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
B. Sumber dan Data Penelitian.....	21
C. Metode Penelitian .....	22
D. Variabel Penelitian.....	22
E. Instrumen Penelitian .....	23
F. Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	26
B. Analisis Data Penelitian.....	31
C. Jawaban Penelitian.....	39
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	39
E. Keterbatasan Penelitian.....	40
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>41</b>
A. Simpulan .....	41
B. Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Rancangan Waktu Penelitian .....	20
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian .....	32

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berbicara mengenai karya sastra tidak terlepas dari bagaimana definisi karya sastra itu sendiri. Menurut Wuryani (2017:88) mengatakan bahwa karya sastra merupakan representasi akal budi pengarang yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Tujuan karya sastra tidak hanya sebagai sebuah karangan yang menghibur semata tetapi juga menyisipkan nilai-nilai agama, sosial, dan moral. Menurut Irma (2018:16) mengungkapkan dalam karya sastra akan tersimpan nilai atau pesan yang berisi amanat atau nasihat. karya sastra yang baik dapat memberikan informasi tentang berbagai macam kehidupan, termasuk kehidupan yang berhubungan dengan pendidikan.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel, karya sastra novel menghadirkan percakapan-percakapan antar tokoh dalam cerita yang memungkinkan adanya nilai-nilai yang terkandung dalam setiap percakapan di dalam novel. Menurut Irma (2018:15) menyatakan novel sebagai karya imajinatif mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang mendalam dan menyajikannya secara halus. Novel tidak hanya sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai bentuk seni yang mempelajari dan meneliti segi-segi kehidupan dan nilai-nilai baik buruk/moral dalam kehidupan dan mengarahkan pembaca tentang budi pekerti yang luhur.

Menurut Bahtiar (2011:340) mengungkapkan bahwa karya sastra dapat di jadikan sebagai sumber tentang suatu kebudayaan masyarakat tertentu. Selain itu, sastra dapat diasumsikan sebagai sarana memahami kebudayaan atau masyarakat. Pada karya sastra yang baik, dapat kita dapati informasi yang dapat memperluas wawasan kita. Melalui latar waktu, tempat, sosial, dan budaya serta berbagai peristiwa yang diciptakan tokoh, kita dapat merasakan dan meresapi pikiran tokoh-tokoh tentang berbagai persoalan manusia.

Menurut Djamaluddin (2014:2) mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam lingkungan masyarakat dan lingkungan. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Pendidikan itu berlangsung dengan baik dan berhasil, jika seorang pendidik memahami dan menerapkan konsep keteladanan yang baik berdasarkan etika dan moral yang baik.

Pendidikan didalam nya terdapat nilai-nilai untuk di integrasikan dalam realitas kehidupan kemasyarakatan. Keberadaan sekolah baik formal atau pun non-formal berfungsi mempersiapkan peserta didik untuk menjadi generasi yang memiliki pengetahuan, wawasan/ sikap dan tindakan didalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidik berperan menjadi motivator bagi anak-anak didiknya, motivasi yang dimaksud adalah bentuk-bentuk usaha yang dapat menyebabkan peserta didik termotivasi untuk belajar.

Pendidik membutuhkan bahan-bahan cerita sebagai analogi penjabaran materi yang akan disampaikan kepada anak-anak didiknya, karena kehadiran pendidik dan peserta didik dalam suatu ruang dapat tercipta baik dengan adanya media bahasa. Pendidik atau guru dapat memanfaatkan minat dan kebutuhan ini dengan memberikan cerita-cerita yang berisi pengembangan nilai-nilai religius, moral, sosial dan budaya.

Nilai bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda kongkrit ataupun fakta, tidak hanya persoalan benar yang menuntut pembuktian empiris, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki, di senangi maupun tidak disenangi. Menurut Educatio (2021:732) mengungkapkan bahwa nilai-nilai pendidikan merupakan sebuah perihal yang baik maupun buruk yang telah dimiliki oleh manusia yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan dengan adanya nilai pendidikan ini dapat mengubah sifat-sifat yang dimiliki oleh seseorang dikalangan masyarakat dari banyaknya sebuah media, salah satu media yang dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan ini yaitu melalui sebuah buku bacaan berbentuk novel.

Menurut Sumardjo (dalam Parmini 2014:2) terdapat empat nilai-nilai pendidikan dalam karya novel, yakni nilai pendidikan religius, moral, sosial, budaya. Berikut ini salah satu contoh data novel yang mengandung empat nilai-nilai pendidikan tersebut. Data nilai pendidikan religius pada kutipan "*Assalamualaikum, Bang,*" salam Desi pada seorang pria berpakaian kampung yang melintas di dekatnya. Terlihat pada kata bercetak tebal, menandakan umat muslim harus menyapa dengan salam.

Data nilai moral pada kutipan “*Aku telah mendengar orang-orang bicara aneh-aneh tentangku, barat-timur-utara-selatan, sebagian besar tak berdasar,*” kata Desi ringan saja. Terlihat pada kata bercetak tebal, menandakan jangan selalu berprasangka buruk terhadap orang lain. Data nilai pendidikan sosial pada kutipan “*Meja dan bangku itu dulu disediakan untuk Debut Awaludin. Kau tahu, Nong Nadirah dan Jafarudin, murid-murid tercerdas matematika di SMA kita, jauh kemampuannya dibanding Debut.*” Terlihat pada kata bercetak tebal, menandakan perbuatan yang baik untuk perkembangan dan kebaikan hidup bersama. Data nilai pendidikan budaya pada kutipan “*Nama itu semakin lekat pada Aini karena banyak anak perempuan Melayu bernama Aini.*” Terlihat pada kata bercetak tebal, menandakan banyak anak perempuan melayu memakai nama Aini.

Nilai pendidikan jenis nilai yang terdapat dalam sebuah objek kajian. “*maksudmu?!*” Tanya Sa’diah. “*Maksudku, mulai sekarang aku harus pandai matematika karena aku mau menjadi dokter ahli, Diah, supaya aku bisa mengobati ayahku,*” Ujar Aini. Dalam hal ini novel sebagai suatu karya sastra yang dapat memberikan dampak positif dan nilai yang luhur kepada setiap pembaca karya sastra tersebut. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam suatu karya sastra dapat menjadi alat untuk memberikan pendidikan yang positif kepada masyarakat, khususnya penikmat karya sastra.

Menurut Kemanusiaan et al (2013:12) mengungkapkan bahwa novel merupakan karya sastra yang berisikan ungkapan kehidupan manusia yang memuat konflik. Didalam novel menceritakan masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan diri sendiri, interaksinya dengan Tuhan, dan interaksinya

dengan alam. Diciptakan oleh penulis dan didalam sebuah novel terdapat nilai-nilai yang terkandung untuk disampaikan kepada para pembacanya. Novel yang baik haruslah bermanfaat bagi para pembacanya dan memberikan nilai-nilai positif dan mendidik.

Novel Guru Aini adalah salah satu bentuk karya sastra yang menceritakan sebuah perjuangan seorang guru matematika, yaitu guru Desi. Guru Desi bersikeras ingin menjadi guru matematika, tujuannya sangat mulia yaitu ingin mencerdaskan bangsa ini dari kebodohan yang panjang. Perjalanan guru Desi dimulai saat ia lulus dari studinya dan akhirnya mendapat tempat pengabdian di Ketumbi. Desi menggunakan uang gajinya yang kecil dengan menyumbangkan sebagian besar gajinya untuk membiayai hidup dan sekolah anak-anak miskin. Sesekali anak-anak yang memanggilnya ibu itu mengunjunginya. Hingga akhirnya guru Desi bertemu seorang siswa bebal yaitu Aini. Saat masuk SMA ayah aini jatuh sakit, sudah dibawa ke banyak paranormal namun tak ada juga yang berhasil mengobatinya. Sejak saat itu aini bercita-cita akan mejadi dokter dan masuk fakultas kedokteran. Tekadnya untuk masuk fakultas kedokteran demi menyembuhkan ayahnya sangatlah kuat, ia akhirnya pindah ke kelas guru Desi, untuk belajar dengan giat agar bisa masuk Fakultas Kedokteran.

Alasan peneliti menganalisis novel Guru Aini karya Andrea Hirata sebagai bahan penelitian tugas akhir karena nilai-nilai pendidikan di era sekarang sangat penting bagi seluruh kalangan dan bermanfaat bagi pendidik dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terlebih lagi nilai pendidikan berguna dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana kita bersosialisasi sesama manusia.



Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata ini banyak mengandung nilai-nilai pendidikan serta menginspirasi dan memotivasi bagi setiap pembaca. Karena menceritakan perjuangan untuk tetap gigih dan pantang menyerah demi menggapai cita-cita.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, adapun identifikasi masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Terdapat Nilai Pendidikan Religius pada Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
2. Terdapat Nilai Pendidikan Moral pada Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
3. Terdapat Nilai Pendidikan Sosial pada Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
4. Terdapat Nilai Pendidikan Budaya pada Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas. Maka pembatasan masalah yang akan dianalisis yaitu berupa nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata.

1. Mengkaji Nilai Pendidikan Religius Pada *Novel Guru Aini* karya Andrea Hirata.

2. Mengkaji Nilai Pendidikan Moral Pada Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
3. Mengkaji Nilai Pendidikan Sosial Pada Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
4. Mengkaji Nilai pendidikan Budaya Pada Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terperinci dan menuju tujuan yang diinginkan diperlukan adanya perumusan masalah. Maka disini peneliti akan membicarakan segala sesuatu yang dikira masih berkaitan dengan apa saja nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

1. Bagaimana Nilai Pendidikan Religius Pada Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata ?
2. Bagaimana Nilai Pendidikan Moral Pada Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata ?
3. Bagaimana Nilai Pendidikan Sosial Pada Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata ?
4. Bagaimana Nilai Pendidikan Budaya Pada Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan diharapkan dalam penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

1. Untuk mengetahui nilai - nilai Pendidikan Religius Pada Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
2. Untuk mengetahui nilai - nilai Pendidikan Moral Pada Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
3. Untuk mengetahui nilai - nilai Pendidikan Sosial Pada Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
4. Untuk mengetahui nilai - nilai Pendidikan Budaya Pada Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaiannya tujuan yang dilakukan peneliti, suatu penelitian harus mempunyai atau memberikan manfaat terhadap penelitian itu sendiri. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian yaitu sebagai berikut

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan agar luas di bidang dunia sastra dan menambah ilmu tentang nilai pendidikan religius, sosial, moral, dan estetik sebagai penunjang penelitian analisis novel pada karya sastra agar dapat dijadikan bandingan penelitian analisis peneliti lainnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Untuk sarana membantu meningkatkan juga mengasah kemampuan dan kreativitas mengkaji nilai pendidikan pada novel.

### b. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat membantu meningkatkan daya tarik pembacanya, yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata, agar mendapatkan wawasan luas dan pemahaman baru.

### c. Bagi Mahasiswa

Manfaat Penelitian ini pada mahasiswa khususnya Program Studi Bahasa Indonesia diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait nilai-nilai pendidikan pada novel.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Nilai**

Menurut Subiyakto & Mutiani (2019:1) mengatakan bahwa nilai pendidikan didefinisikan lugas sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di dalam sekolah maupun diluar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menyesuaikan di berbagai lingkungan. Menurut Theosofi & Islam, n.d (2020:1) mengatakan secara kultural nilai diartikan sebagai ide tentang sesuatu yang dianggap penting. Nilai dibedakan menjadi nilai ideal (*ideal value*) yang diklaim oleh suatu masyarakat dan ada nilai sesungguhnya (*real value*), yaitu nilai yang dipraktikkan dalam masyarakat tersebut.

Dapat dikatakan bahwa nilai pendidikan sesuatu yang menarik bagi kita, sesuatu yang kita cari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai dan diinginkan, singkatnya sesuatu yang baik. Menurut Barizi (2021:22) Nilai selalu mempunyai konotasi positif, kata nilai dapat disimpulkan sebagai sesuatu yang positif dan bermanfaat dalam kehidupan manusia dan harus dimiliki setiap manusia.

Setiap hal memiliki nilai-nilai tertentu mengenai sesuatu hal. Sesuatu hal dikatakan bernilai bila sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia, sesuatu yang memberi makna pada hidup dan dapat pula memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup manusia.

## **2. Pendidikan**

Menurut Djamaluddin (2014:2 ) mengatakan bahwa pendidikan dalam hidup manusia menjadi suatu hal yang penting untuk membawanya pada hidup yang bermakna, dengan adanya pendidikan manusia akan mampu menjalani hidupnya dengan baik dan benar. Manusia dapat tertawa, menangis, bicara, dan diam mengambil ukuran–ukuran yang tepat. Ini sangat berbeda dengan banyak diri yang tidak terdidik. Ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya. Pendidikan sebuah proses yang dapat terjadi secara terus-menerus dalam kehidupan seseorang melalui pengajaran sehingga kemampuan, bakat, kecakapan dan minatnya dapat dikembangkan. Pendidikan juga bisa di artikan suatu proses pertumbuhan dalam setiap kehidupan manusia.

Menurut Sitepu (2017:2) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pengajar, pembelajar dan bahan ajar. Dapat dikatakan bahwa komunikasi pembelajaran tidak akan berlangsung tanpa bantuan media untuk menyampaikan pesan. Proses pendidikan harus dijalankan dengan etika yang baik dan benar, karena pendidikan bukan saja berbicara dari sisi penanaman nilai yang baik melalui pembelajaran tetapi juga berbicara dari sisi penerapan etika baik kepada pendidik maupun peserta didik. Dalam kaitan etika pendidikan dan pembelajaran sebagai proses dari pendidikan itu sendiri, tugas pendidik adalah sebagai perencana, pelaksana dan sebagai penilaian keberhasilan belajar peserta didik. Tugas tersebut untuk membantu peserta didik mendapatkan pengetahuan, kemahiran, dan keterampilan serta nilai dan sikap tertentu.

Agar peserta didik mempunyai nilai dan sikap yang di harapkan, sesuai standar yang berlaku di masyarakat pendidik harus melaksanakan tugasnya berdasarkan standar moral dan etika yang baik dan benar. Dalam melaksanakan pendidikan, beretika yang baik harus dipraktikan oleh seorang pendidik.

Kegiatan pendidikan perwujudan dari cita-cita bangsa. Dengan demikian kegiatan pendidikan nasional sebagai suatu organisasi dapat menjadi sarana untuk mewujudkan cita-cita nasional. Menurut Suriansyah (2011:1) mengungkapkan bahwa pendidikan adalah usaha mempengaruhi, melindungi serta memberikan bantuan yang tertuju kepada kedewasaan anak didiknya atau dengan kata lain membantu anak didik agar cukup mampu dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Pendidikan tidak hanya dalam kelas, bisa dimana saja dan kapanpun dapat dilakukan. Selain itu, yang patut untuk digaris bawahi, bahwa tujuan dari pendidikan adalah membentuk manusia agar dapat menunjukkan perilakunya sebagai makhluk yang berbudaya yang mampu bersosialisasi dalam masyarakat dan menyesuaikan diri dengan lingkungan dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup.

Seorang pendidik akan mengajarkan sesuatu pembelajaran kepada anak didiknya sesuai apa yang telah didapatkannya di bangku sekolah menurut pemahamannya yang muncul sampai disaat mendidik. Seorang pengarang karya sastra yang ingin memberikan nilai pendidikan dalam karyannya akan menyampaikan nilai pendidikan tersebut melalui unsur-unsur pembangunan novel seluas dan seluwes gerak imajinsinya.

Dari banyak pengertian mengenai pendidikan diatas peneliti memahami bahwa kata pendidikan merupakan bentuk kata kerja abstrak yang mengandung makna kata kerja. Jadi pendidikan menurut peneliti sendiri adalah suatu proses pengalaman untuk memperoleh kebaikan dan keberhasilan sebuah cita-cita setiap individu manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dari waktu ke waktu.

### **3. Nilai-nilai Pendidikan**

Menurut Guruh (2021:86) mengatakan bahwa nilai-nilai pendidikan sebagai bentuk nilai ideal yang selalu dikaitkan dengan relevansi dengan pendidikan. Nilai-nilai pendidikan sebuah novel jangan diartikan sebagaimana dibangku sekolah. Nilai sebuah novel dimaksudkan bermakna pesan-pesan, atau moral yang memiliki tujuan baik jika dicapai. Nilai pendidikan dalam sebuah novel berarti suatu ujaran bernilai luhur, untuk mendukung tujuan pendidikan yang digambarkan dalam sebuah cerita fiksi novel. Menurut Sari (2021:2) mengungkapkan bahwa nilai-nilai pendidikan yang disampaikan kepada pembaca akan lebih penting dan berguna bagi manusia yang dilakukan melalui proses perubahan sikap dan tingkah laku seorang manusia.

Nilai-nilai pendidikan dalam karya sastra dimaksudkan untuk memberikan bimbingan arahan kepada seseorang atau anak didik untuk menjadi individu yang baik dan manusiawi. Menurut Barizi (2021:22) mengatakan bahwa nilai pendidikan adalah segala sesuatu yang pada dasarnya mendidik kearah kedewasaan, yang bersifat baik maupun bersifat buruk sehingga dapat dipergunakan dan berguna bagi kehidupan yang diperoleh melalui proses



pendidikan yang di lewatinya, proses pendidikan tidak hanya dilakukan dalam satu tempat atau satu waktu kewaktu melainkan di lakukan secara teratur.

Nilai-nilai pendidikan dapat diarahkan untuk membentuk pribadi manusia yang religius, moral, Sosial, dan budaya. Menurut Parmini, dkk, (2014:2) mengungkapkan bahwa nilai-nilai pendidikan lebih banyak disampaikan secara langsung dikarenakan pengarang ingin mempermudah pembaca dalam memahami maksud dari cerita yang disampaikan.

Nilai dan pendidikan merupakan hubungan yang erat, karena pada dasarnya menjelaskan bahwasanya nilai selalu berkaitan dengan pendidikan. Salah satu karya sastra yang memuat nilai-nilai pendidikan adalah novel *Sabtu Bersama Bapak Karya Adhitya Mulya*. Hasil analisis terkait novel tersebut disimpulkan bahwa terdapat tiga nilai pendidikan, yaitu 1) nilai pendidikan religius, 2) nilai pendidikan moral, 3) nilai pendidikan sosial. Selain itu, Novel *Sabtu Bersama Bapak* relevansi dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 pada kompetensi inti KI 1 dan KI 2 tentang menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam.

#### **4. Macam-Macam Nilai Pendidikan**

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memberikan banyak nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya dengan menonjolkan watak para tokoh dan runtutan alur. Nilai-nilai pendidikan dapat ditangkap manusia melalui berbagai hal diantaranya melalui pemahaman dan penikmatan sebuah

karya sastra. Nilai-nilai tersebut tentunya tidak berbeda dengan nilai yang ada di kehidupan masyarakat. Menurut Sumardjo (dalam Parmini 2014:2) Terdapat empat macam nilai-nilai pendidikan dalam sastra, yaitu nilai pendidikan religius, moral, sosial, dan budaya. Nilai-nilai inilah yang nantinya akan peneliti analisis.

#### 1. Nilai Pendidikan Religius

Nilai pendidikan religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Berikut ini salah satu contoh data yang mengandung nilai pendidikan religius: ***“Assalamualaikum...!” “Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh...!!!”*** Jawab murid-murid kelas 3 SD itu, berlomba sekeras-kerasnya, sekuat tenaga mereka, seakan itulah salam terakhir yang boleh mereka ucapkan dalam hidup mereka, seakan-akan takkan ada lagi esok. Kutipan tersebut diambil saat guru Desi tiba di kelas. Terlihat pada kata ***“Assalamualaikum...!”*** ***“Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh...!!!”*** menandakan kita sebagai ummat muslim harus menyapa dan menjawab salam karena sangat dianjurkan dalam agama islam.

#### 2. Nilai Pendidikan Moral

Nilai pendidikan moral adalah perbuatan atau tingkah laku, ataupun ucapan seseorang berinteraksi dengan manusia. Moral secara eksplisit adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi. Individu tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasinya.

Berikut salah satu contoh data yang mengandung nilai pendidikan moral:

*Pembicaraan itu terjadi dalam sebuah rumah di satu kota kecil di tengah Pulau Sumatra sana. Yang berbicara adalah Ibu Amanah, Kepala SMA, dan Desi Istiqomah, muridnya yang paling pintar dan baru lulus sebagai yang terbaik. Saking cerdasnya Desi bisa masuk tanpa tes dan memilih pendidikan diploma 3 yang diselenggarakan pemerintah, **lulusannya nanti akan diangkat menjadi pegawai negeri sipil dan harus bersedia mengajar di seluruh wilayah Sumatra.***

Terlihat pada kata, lulusannya nanti akan diangkat menjadi pegawai negeri sipil dan harus bersedia mengajar di seluruh wilayah sumatera, menandakan guru Desi mementingkan kesetaraan pendidikan dengan bersedia mengabdikan di wilayah sumatera.

### 3. Nilai Pendidikan Sosial

Nilai pendidikan sosial adalah usaha mempengaruhi yang dilakukan dengan sadar, sengaja dan sistematis agar individu dapat membiasakan diri dalam mengembangkan dan mengamalkan sikap-sikap dan perilaku sosial dengan baik dan mulia dalam lingkungan masyarakat sesuai dengan hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat dan sebagai warga negara.

Berikut ini salah satu contoh data yang mengandung nilai pendidikan sosial:

*Karena pendidikan adalah soal murid-murid pak, **murid-murid harus di nomorsatukan**, 80 persen murid sekolah ini hampir seribu jumlahnya, punya nilai ulangan matematika rata-rata di bawah 6. Di dalam kelas yang kuwalikan sendiri ada murid yang dapat nilai ulangan 2,35. Lalu aku mendapat penghargaan sebagai guru terbaik? Aku tak mau menjadi bagian dari basa-basi birokrasi ini.*

*Seseorang tak patut mendapat penghargaan karena melakukan pekerjaan yang memang kewajibannya, seorang guru harusnya berbuat lebih dari sekedar mendidik, pendidikan kita belum baik-baik saja, dan aku, adalah guru matematika yang masih sangat gagal.* Terlihat pada kata, murid-murid harus di nomorsatukan dan kata seorang guru harusnya berbuat lebih dari sekedar mendidik, menandakan kita (manusia) untuk berperilaku jujur dan tidak mementingkan diri sendiri sehingga akan memiliki rasa ikhlas kepada pekerjaan yang kita jalani.

#### 4. Nilai Pendidikan Budaya

Nilai pendidikan budaya merupakan sebuah konsepsi ideal tentang apa yang dipandang dan diakui berharga, hidup yang tersimpan dalam norma atau aturan dengan teraktualisasinya dan sebagian besar anggota masyarakat yang utuh. Nilai pendidikan budaya dapat mengarahkan menjaga pandangan hidup masyarakat sekitarnya.

Berikut ini salah satu contoh data yang mengandung nilai pendidikan budaya: *Aku lahir di kampung ini, aku menjadi anak ibu dan ayahku, menjadi murid di SMA kampung ini, karena suatu hari aku akan mendapat berkah untuk bertemu guru yang hebat seperti Ibu.* Terlihat pada kata, aku lahir di kampung ini, dan kata murid di SMA kampung ini, menandakan Aini merasa sangat bangga telah dilahirkan dan menjadi murid di kampung tersebut itu adalah bentuk dari sebuah kebudayaan.

## 5. Novel

Karya fiksi merupakan hasil karya yang didalamnya menampilkan dunia yang sengaja diciptakan oleh pengarang. Seorang pengarang dalam karyannya, menggunakan kata-kata untuk menyampaikan ide atau gagasannya. Salah satu contoh karya fiksi yaitu novel. Kata novel berasal dari bahasa Italia *novella* yang secara harfiah berarti sebuah barang baru yang kecil. Definisi novel yaitu sebuah karya fiksi yang panjangnya cukup, dalam artian tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek.

Menurut Winarti (2016) mengatakan bahwa sebuah karya sastra bisa ada disebabkan karena adanya seseorang di balik penulisannya. Prosa fiksi khususnya novel pasti memiliki amanat atau pesan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Pesan-pesan luhur inilah yang nantinya dapat dijadikan suatu ajaran bagi pembaca dalam kehidupannya.

Didalam novel menceritakan masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan diri sendiri, interaksinya dengan Tuhan, dan interaksinya dengan alam. Yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan nyata yang *representative* dalam suatu alur atau suatu keadaan, menyajikan bukan kenyataan yang ada dalam dunia ini, tetapi cerminan dari kenyataan itu.

Dari beberapa pendapat diatas, maka penulis simpulkan bahwa novel adalah sebuah cerita karangan karya fiksi berbentuk prosa yang berhubungan dengan kehidupan manusia dan memiliki tujuan diantaranya, tujuan untuk memberikan hiburan kepada pembaca disamping adanya tujuan *estetis*. Dengan berbagai unsur novel yang mendukung supaya dapat menonjolkan watak dan sifat

pelakunya. Membaca sebuah novel berarti menikmati cerita tersebut dan menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah hal-hal yang menguraikan konsep-konsep yang menjadi bahan dalam menganalisis nilai-nilai pendidikan yang sedang peneliti lakukan. Nilai-nilai pendidikan dalam novel yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung dapat diwujudkan dengan tingkah laku tokoh, pikiran dan perasaan tokoh dalam cerita. Nilai-nilai pendidikan tersebut kemudian diidentifikasi secara cermat guna mendapatkan data-data yang akurat kemudian dikategorikan. Setelah menemukan nilai-nilai pendidikan dalam novel tersebut, data kemudian di deskripsikan secara jelas dan dimaknai.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti bermaksud meneliti novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalam *novel* *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

## **C. Pernyataan Penelitian**

Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual diatas, adapun pernyataan penelitian ini yakni menganalisis nilai-nilai pendidikan dalam *novel* *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Penelitian ini terdapat nilai-nilai pendidikan dalam *novel* *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus, sedangkan waktu penelitian diperkirakan pada bulan April 2022 sampai dengan Oktober 2022.

**Tabel 3.1**

**Rancangan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		April				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
3.	Seminar Proposal													■											
4.	Perbaikan Proposal														■										
5.	Surat Izin Penelitian															■									
6.	Pelaksanaan Penelitian															■	■								
8.	Pengelolaan Data																		■	■					
9.	Penulisan Skripsi																				■	■	■		
10.	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	
11.	Sidang Meja Hijau																								■

## **B. Sumber dan Data Penelitian**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

### 1) Sumber Penelitian

#### a. Data Primer

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

#### b. Data Sekunder

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku referensi, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### 2) Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif deskriptif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal tidak dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif deskriptif dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai pendidikan pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasi, menganalisis dan menginterpretasikan.



### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian sangat membantu jalannya penelitian yang sedang peneliti lakukan. Agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang baik maka diperlukan metode penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis data kualitatif.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian suatu atribut, nilai/ sifat dari objek, individu/ kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Menurut Nasution (2017:2) mengungkapkan bahwa variabel penelitian merupakan salah satu unsur yang penting karena suatu proses pengumpulan fakta atau pengukuran dapat dilakukan dengan baik, bila dapat dirumuskan variabel penelitian dengan tegas. Proses perumusan variabel ini diawali dari perumusan konsep tentang segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian.

Dalam penelitian ini, terdapat variabel yang harus dijelaskan agar pembahasan pada penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah dirumuskan. Variabel yang diteliti adalah nilai-nilai pendidikan dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam hal pengumpulan data, instrumen sangat penting dalam penelitian, karena instrumen merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti. Informasi yang akurat diperoleh melalui instrumen yang valid dan reliable. Untuk mengukur suatu variabel diperlukan alat ukur yang biasa disebut instrumen. Menurut Syamsuryadin (2017:1) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrumen yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian (reliabel).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen dokumentasi dan observasi dengan menganalisis tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung didalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

Pada tabel di bawah akan dikemukakan dan berfungsi untuk menemukan hasil penelitian ini, digunakan beberapa aspek nilai-nilai pendidikan.

Tabel 3.2

**Analisis Nilai Pendidikan dalam Novel *Guru Aini* Karya  
Andrea Hirata**

No	Nilai Pendidikan	Tokoh	Penggalan Pada Novel <i>Guru Aini</i>	Halaman
1.	Nilai Pendidikan Religius			
2.	Nilai Pendidikan Moral			
3.	Nilai Pendidikan Sosial			
4.	Nilai Pendidikan Budaya			

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan mengingat data-data dalam penelitian ini berupa kata ataupun kelompok kata yang merupakan data kualitatif sehingga memerlukan penjelasan secara deskriptif.

Menurut Rijali (2019:33) mengungkapkan bahwa pengertian teknik analisis data dapat dipahami bahwa kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian. Dan kegiatan mengolah dan menelaah sampel yang telah didapatkan serta diuraikan dengan jelas berdasarkan prosedur penelitian. Adapun teknik analisis yang dilakukan dalam menganalisis pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Membaca berulang-ulang novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
- 2) Memahami novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

- 3) Mencatat data yang dianalisis berupa nilai-nilai pendidikan religius, moral, sosial dan budaya.
- 4) Peneliti menganalisis data yang telah dituliskan.
- 5) Peneliti memberikan simpulan ulang hasil analisis data yang telah dituliskan serta dianalisisnya berdasarkan dengan nilai-nilai pendidikan didalamnya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, untuk memperoleh hasil data penelitian ini, peneliti terlebih dahulu membaca secara terperinci novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Hal tersebut peneliti lakukan untuk memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Dalam penelitian ini, data tersebut di analisis dan ditentukan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

Tabel 4.1

#### Aspek-aspek Nilai-nilai Pendidikan

No	Nilai-nilai Pendidikan	Tokoh	Penggalan Pada Novel Guru Aini	Halaman
1	a. Nilai Pendidikan Religius	Aini	Pada setiap kesulitan, tersembunyi kemudahan. Begitu ajaran dari guru <b>mengaji</b> mereka.	Hal 62
		Aini	Seperti ajaran dari guru <b>mengaji</b> , bahwa seluruh keselamatan hidup manusia merupakan akibat dari <b>nawaitu</b> yang baik.	Hal 77
		Guru Desi	Disamping dipan tergelar selembur <b>sajadah</b> , diatas sajadah terbuka <b>Al-Quran</b> yang diletakkan di bangku papan.	Hal 111
		Guru Desi	Bersiap mengucapkan kata pertamanya, pada murid-murid pertamanya, di kelas pertamanya.	Hal 28

			“Assalamualaikum...!”	
2	b. Nilai Pendidikan Moral	Guru Desi	Dalam pemikiran Guru Desi, jika dia berhasil menemukan dan mendidik seorang anak kampung ketumbi menjadi <b>genius</b> matematika, maka anak-anak kampung ketumbi lainnya akan melihat bahwa mereka pun bisa meraih sesuatu yang selalu mereka bayangkan.	Hal 40
		Aini	Salah satu pelajaran paling berharga dalam kehidupan: <b>keberanian</b> .	Hal 222
		Aini	Demi <b>kelangsungan hidup</b> keluarga, ibu Aini dan Aini <b>melanjutkan pekerjaan</b> sang Ayah berdagang mainan anak-anak di kaki lima.	Hal 70
		Aini	“Aku sudah memutuskan, Boi, aku harus pindah ke kelas Bu Desi. Taka ada cara lain, untuk <b>mendapat hasil terbaik, harus belajar dari yang terbaik.</b> ”	Hal 73
		Guru Desi	“ <b>Terima kasih telah menjadi muridku, Aini.</b> Kau membuatku merasa menjadi guru yang merdeka.”	Hal 242
		Aini	”Aku ingin bisa matematika karena ayahku sakit, Bu sakit keras, tak ada obatnya. Sudah hampir setahun tergeletak saja ditempat tidur. Aku ingin pintar matematika agar dapat masuk fakultas kedokteran, Bu. Aku ingin	Hal 85

			menjadi dokter ahli, bu, <b>agar aku bisa mengobati ayahku.</b> ”	
3	c. Nilai Pendidikan Sosial	Guru Desi	“ <b>Indonesia perlu guru matematika</b> , Bu apa boleh buat, aku siap bertugas di mana saja.”	Hal 1
		Bocah gembil	“kakak kau ni harus lekas naik bus tu, nanti ketinggalan. Lekaslah ke sana, <b>Nong, hati-hatilah di jalan.</b> ”	Hal 21
		Masyarakat kampung ketumbi	Ramainya orang di depan rumah dinas guru tipe 21 itu. Ada yang naik sepeda dan memboncengkan sekarung beras, alat-alat dapur, kompor, lemari plastik, ember, baskom, bahkan kasur, dipan, bangku, meja, dan beberapa ekor ayam. <b>Semuanya untuk disumbangkan pada si guru baru</b> , anak gadis perantau, yang kasihan sebab jauh dari orang tua.	Hal 25
		Guru Desi	“Kurasa setelah keberhasilanmu, akan banyak murid datang untuk belajar, aini. <b>Punya sekolah matematika gratis, pro bono, adalah impianku sejak dulu, Boi!</b> ”	Hal 201
4	d. Nilai Pendidikan Budaya	Guru Desi	Dihitung dari anak buah kapal senior tadi, sejak menginjakkan kaki di pelabuhan, sudah 2 orang memanggilnya Nong. Segera Desi mengerti, mungkin begitu cara orang Tanjong hampar memanggil perempuan . Dari cara mengatakannya,	Hal 20

			tampaknya <b>Nong adalah panggilan penuh hormat dan sayang.</b>	
		Guru Desi	“Dijembatan inilah aini, untuk pertama kalinya ku dengar orang-orang yang tak ku kenal <b>memanggilku Bu Guru.</b> ”	Hal 240

Tabel diatas memperlihatkan bahwa dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata terdapat kurang lebih empat nilai pendidikan religius, enam nilai pendidikan moral, empat nilai pendidikan sosial dan dua nilai pendidikan budaya.

## **B. Analisis Data Penelitian**

Pada bagian ini, peneliti akan menganalisis dan menjelaskan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada data dibawah ini:

### **a. Nilai Pendidikan Religius**

Nilai religius bertujuan untuk mendidik agar manusia lebih baik menurut tuntunan agama dan selalu ingat kepada tuhan. sebagai sebuah keyakinan dalam hati seseorang terhadap adanya allah swt, nilai-nilai religius yang terkandung dimaksudkan untuk mendapatkan renungan dalam kehidupan bersumberkan pada nilai agama.

1. *Aini: Pada setiap kesulitan, tersembunyi kemudahan. Begitu ajaran dari guru **mengaji** mereka.*

Kutipan di atas terdapat kata mengaji, di dalam agama islam mengaji diwajibkan agar umat muslim senantiasa mendapatkan pahala dan ridha dar allah swt. Mengaji juga menjadikan suasana sekitar menjadi lebih



damai, tenang dan penuh dengan keberkahan. Kutipan tersebut diambil saat setelah seminggu aini mengikuti orientasi sebagai murid baru SMA, ajaran tersebut sangatlah benar agar disetiap kesulitan, setiap umat muslim tidaklah menyerah karena allah selalu memberikan jalan kemudahan bagi hamba nya.

2. *Aini: Seperti ajaran dari guru mengaji, bahwa seluruh keselamatan hidup manusia merupakan akibat dari **nawaitu** yang baik.*

Kutipan pernyataan selanjutnya, terdapat kata bahasa arab nawaitu yang artinya niat atau niat yang baik. Guru mengaji aini juga mengajarkan bahwa di dalam setiap niat yang baik allah akan melindungi umat nya dan memperoleh keselamatan hidup di dunia maupun akhirat.

3. *Guru Desi: Disamping dipan tergelar selembur **sajadah**, diatas sajadah terbuka **Al-Quran** yang diletakkan di bangku papan.*

Kutipan pernyataan diatas terdapat sajadah dan Al-Quran merupakan benda yang dipakai oleh umat muslim untuk beribadah. Sebagai acuan juga bahwa Guru Desi sebagai umat muslim tidak melupakan kewajibannya untuk beribadah sholat, mengaji dan selalu mengingat tuhan semesta alam.

4. *Guru Desi: Bersiap mengucapkan kata pertamanya, pada murid-murid pertamanya, di kelas pertamanya. "**Assalamualaikum ...!**"*

Kutipan diatas menunjukkan kata assalamualaikum secara harfiah arti kata assalamualaikum adalah semoga keselamatan (diberikan), dan

umat muslim dianjurkan agar seelalu mengucapkan assalamualaikum sebagai ucapan salam.

#### **b. Nilai Pendidikan Moral**

Moral merupakan tingkah laku dan adat istiadat dari seorang individu suatu kelompok yang meliputi perilaku, hal tersebut merupakan salah satu bagian dari makna yang terkandung dalam karya. Nilai pendidikan moral yang ada didalam karya sastra bertujuan untuk memberikan nilai-nilai baik.

1. *Guru Desi: Dalam pemikiran Guru Desi, jika dia berhasil menemukan dan mendidik seorang anak kampung ketumbi menjadi **genius** matematika, maka anak-anak kampung ketumbi lainnya akan melihat bahwa mereka pun bisa meraih sesuatu yang selalu mereka bayangkan.*

Melalui pernyataan diatas terdapat kata genius yang arti nya kecerdasan, kecerdasan yang dimiliki guru desi tidak ia sia-sia kan dengan berniat mengajar anak-anak kampung. Kemiskinan dan kepercayaan diri yang rendah kebanyakan anak-anak kampung membuat tekad guru desi untuk membantu dan menghilangkan rasa kemiskinan dan ketidakpercaayaan diri mereka, sehingga guru desi berniat memberikan contoh awal yang nyata kepada anak-anak kampung karena itulah yang mereka butuhkan agar bisa berkembang.

2. Aini: Salah satu pelajaran paling berharga dalam kehidupan:

**keberanian.**

Kutipan diatas menggambarkan tokoh aini adalah sosok yang memiliki keberanian yang tinggi, ia tidak memiliki rasa takut kepada kehidupan yang kejam.

3. Aini: Demi kelangsungan hidup keluarga, ibu Aini dan Aini melanjutkan pekerjaan sang Ayah berdagang mainan anak-anak di kaki lima.

Kutipan diatas terlihat demi kelangsungan hidup aini rela melanjutkan pekerjaan ayahnya sepulang sekolah menggantikan ayahnya agar mendapatkan uang tetapi tidak melupakan kewajibannya untuk belajar. Ia mandiri dan sangat peduli terhadap keluarga aini.

4. Aini: “Aku sudah memutuskan, Boi, aku harus pindah ke kelas Bu Desi. Tak ada cara lain, untuk **mendapat hasil terbaik, harus belajar dari yang terbaik.**”

Kutipan dialog diatas menggambarkan bahwasanya mendapat hasil terbaik, harus belajar dari yang terbaik. Begitulah cara aini untuk mendapatkan keinginannya agar bisa pandai matematika, semangat untuk belajar kepada guru desi dan menghadapi rasa takutnya sendiri terhadap matematika. Pada awalnya ada banyak hambatan tetapi aini memiliki niat yang kuat dan optimis.

5. Guru Desi: “Terima kasih telah menjadi muridku, Aini. Kau membuatku merasa menjadi guru yang merdeka.”

Kutipan dialog diatas sosok guru desi berterima kasih kepada aini yang telah memilih guru desi sebagai guru matematika nya membuat guru desi merasa sangat bangga telah mendidik aini sehingga aini berhasil lulus ke fakultas kedokteran.

6. Aini: “Aku ingin bisa matematika karena ayahku sakit, Bu sakit keras, tak ada obatnya. Sudah hampir setahun tergeletak saja ditempat tidur. Aku ingin pintar matematika agar dapat masuk fakultas kedokteran, Bu. Aku ingin menjadi dokter ahli, bu, **agar aku bisa mengobati ayahku.**”

Kutipan dialog diatas menggambarkan Aini memiliki keinginan yang kuat agar bisa mengobati ayahnya, memiliki rasa sayang yang sangat besar kepada ayahnya. Dan sikap tanggung jawab aini sebagai anak pertama berencana menjadi dokter untuk mengobati ayahnya yang mengidap penyakit langka.

### c. Nilai Pendidikan Sosial

Nilai pendidikan sosial merupakan hikmah yang dapat diambil dari perilaku sosial berupa sikap seseorang terhadap peristiwa yang terjadi di sekitarnya yang ada hubungan dengan orang lain. Peneliti memaparkan secara umum nilai-nilai sosial apa saja yang terkandung didalam novel *Guru Aini*.

1. Guru Desi: “Indonesia perlu guru matematika, Bu apa boleh buat, aku siap bertugas di mana saja.”

Kutipan dialog diatas tokoh guru desi menunjukkan sikap yang peduli terhadap negara Indonesia yang memerlukan guru matematika, ia juga

disiplin dan patuh pada ketentuan dan peraturan yang ada dan ikhlas menjalani profesinya sebagai guru yang akan mengabdikan diri di pelosok desa.

2. *Bocah gembil: “kagak kau ni harus lekas naik bus tu, nanti ketinggalan. Lekaslah ke sana, Nong, hati-hatilah di jalan.”*

Kutipan dialog di atas terlihat perlakuan seorang anak kecil yang mengingatkan guru desir agar hati-hati di jalan, anak kecil itu senang berbicara kepada orang dan ramah terhadap orang-orang yang baru ia kenal dengan membantu hal kecil.

3. *Masyarakat kampung ketumbi: Ramainya orang di depan rumah dinas guru tipe 21 itu. Ada yang naik sepeda dan memboncengkan sekarung beras, alat-alat dapur, kompor, lemari plastik, ember, baskom, bahkan kasur, dipan, bangku, meja, dan beberapa ekor ayam. Semuanya untuk disumbangkan pada si guru baru, anak gadis perantau, yang kasihan sebab jauh dari orang tua.*

Kutipan di atas terlihat masyarakat kampung ketumbi peduli kepada guru desir dengan menyumbangkan barang-barang yang nantinya akan diperlukan guru desir selama mengabdikan diri di kampung ketumbi. Terlihat dari cara mereka yang memiliki sifat kekeluargaan dan ikhlas membantu guru desir yang seorang perantau.

4. *Guru Desir: “Kurasa setelah keberhasilanmu, akan banyak murid datang untuk belajar, aini. Punya sekolah matematika gratis, pro bono, adalah impianku sejak dulu, Boi!”*

Kutipan dialog diatas terdapat guru desi sejak dulu memiliki impian bisa membangun sekolah gratis. Sikap guru desi itu menggambarkan bahwa ia adalah seseorang yang memiliki jiwa sosial yang tinggi, dengan ingin memberi bantuan kepada anak-anak kampung yang membutuhkan sekolah gratis.

#### **d. Nilai Pendidikan Budaya**

Nilai-nilai budaya merupakan sesuatu yang di anggap baik dan berharga oleh suatu kelompok masyarakat atau suku bangsa yang belum tentu dipandang baik pula oleh kelompok masyarakat atau suku lain.

1. *Guru Desi: Dihitung dari anak buah kapal senior tadi, sejak menginjakkan kaki di pelabuhan, sudah 2 orang memanggilnya Nong. Segera Desi mengerti, mungkin begitu cara orang Tanjong hampar memanggil perempuan . Dari cara mengatakannya, tampaknya Nong adalah panggilan penuh hormat dan saying*

Kutipan pernyataan diatas terdapat bahasa melayu Nong yang artinya panggilan penuh hormat kepada wanita. Setiap provinsi yang di Indonesia memiliki bahasa daerah nya masing-masing. Dalam novel *Guru Aini* digambarkan bahasa daerah yang biasa dipakai di kampung ketumbi adalah bahasa melayu.

2. *Guru Desi: “Dijembatan inilah aini, untuk pertama kalinya ku dengar orang-orang yang tak ku kenal memanggilku Bu Guru.”*

Kutipan dialog diatas adalah salah satu budaya orang-orang kampung ketumbi memanggil guru dengan penuh hormat. Itu adalah budaya

yang terbentuk di kampung ketumbi bahwa setiap orang dikampung ketumbi sangat menghargai seorang guru.

### **C. Jawaban Pernyataan Penelitian**

Sesuai dengan pernyataan penelitian di atas maka peneliti memberikan jawaban atas pernyataan penelitian yaitu adanya nilai-nilai pendidikan berupa nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial dan nilai pendidikan budaya. Hal ini dibuktikan dengan adanya kalimat dan pernyataan yang memaparkan hal tersebut di dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat di simpulkan bahwa pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata memiliki nilai-nilai pendidikan didalamnya. Adapun nilai-nilai tersebut yaitu, nilai religius, nilai moral, nilai sosial dan nilai budaya. Hal ini terkandung dalam beberapa kalimat yang dijabarkan oleh penulis nya tersebut.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Selama melakukan penelitian ini peneliti menyadari banyak kekurangan dari penelitian ini, sehingga jauh dikatakan dari kata sempurna. Keterbatasan penelitian ini seperti, keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan, buku referensi dan lainnya. Namun peneliti tetap bersyukur bisa menyelesaikan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menyudutkan pihak-pihak tertentu. Penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini mengenai nilai-nilai pendidikan dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Nilai-nilai pendidikan dalam novel *Guru Aini* terdapat empat dimensi yaitu nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial dan nilai pendidikan budaya. Nilai pendidikan religius memiliki empat varian yaitu bersabar dan bersyukur, niat baik, tidak melupakan kewajiban sebagai umat muslim, selalu ingat kematian. Nilai pendidikan moral memiliki enam varian yaitu tekad dan rasa peduli yang besar, niat baik dan ikhlas, peduli keluarga dan mandiri, melawan rasa takut demi mendapatkan hasil terbaik, tidak pantang menyerah dan pekerja keras, sayang kepada orang tua dan tanggung jawab.

Nilai pendidikan sosial memiliki empat varian yaitu disiplin dan patuh pada ketentuan peraturan, ramah dan membantu hal-hal kecil, kekeluargaan, memberi bantuan. Nilai pendidikan budaya memiliki dua varian yaitu masih menjunjung tinggi bahasa daerah melayu, budaya yang masih menghargai bahwa martabat profesi seorang guru tinggi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berbagai saran sebagai usaha untuk dapat menelaah nilai pendidikan dalam sebuah karya sastra dengan lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Bagi para penikmat sastra, penelitian ini dapat dijadikan suatu bacaan alternatif untuk menambah wawasan mengenai apresiasi sastra yang semoga



termasuk dalam suatu karya yang sarat dengan nilai-nilai luhur yang dapat di jadikan teladan dalam dunia pendidikan.

2. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pembelajaran sastra.
3. Kajian yang dilakukan terhadap novel ini hanya mengungkapkan sebagian kecil permasalahan dari keseluruhan isi yang terdapat dalam cerita.
4. Bagi peneliti lain agar menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian yang berkaitan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, A. (n.d.). *DALAM KARYA SASTRA INDONESIA MODERN Religiosity The Java Literature Works in Modern Indonesia Abstract masyarakat . Jika pandangan ini diperluas , yang menjadi bahan sastra juga.* 339–353.
- Barizi, A. (2021). *Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Sabtu Bersama Bapak Karya Adhitya Mulya.* 3.
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat Pendidikan. *Istiqra': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(2), 135. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/208/181>
- Educatio, J. (2021). *Analisis Nilai - Nilai Pendidikan Dalam Novel Ingkar Karya Boy Candra Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.* 7(3), 731–736. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1249>
- Guruh, G., & Kinanti, K. P. (2021). Prosiding Seminar Nasional Sastra , Lingua , Dan Pembelajarannya ( Salinga ). *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)*, 1, 336–341.
- Hirata, Andrea. 2020. *Guru Aini*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka
- Irma, C. N. (2018). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER.* 1, 14–22. <https://doi.org/10.26858/retorika.v1i1.4888>
- Kemanusiaan, F., Novel, D., Habiburrahman, K., & Shirazy, E. L. (2013). *Fakta kemanusiaan dalam novel ayat-ayat cinta 2 karya habiburrahman el shirazy.* 9–29.
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Parmini, N. K., Suandi, I. N., & Sutresna, I. B. (2014). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. *e-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2, 1–10.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sari, F. N. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Segi Tiga Karya Sapardi Djoko Damono Serta Hubungannya Dengan Pembelajaran Di Sma. *Edutama*, 2, 1–7. [http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/1585/%0Ahttp://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/1585/1/Jurnal Edutama Findah Nopita Sari 17110043.pdf](http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/1585/%0Ahttp://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/1585/1/Jurnal%20Edutama%20Findah%20Nopita%20Sari%2017110043.pdf)

- Sitepu, T. (2017). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2(1), 67–73.
- Subiyakto, B., & Mutiani, M. (2019). Internalisasi Nilai Pendidikan Melalui Aktivitas Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 17(1), 137. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v17i1.2885>
- Suriansyah, A. (2011). *Landasan pendidikan*. [http://idr.uin-antasari.ac.id/6633/1/Buku Landasan Pendidikan.pdf](http://idr.uin-antasari.ac.id/6633/1/Buku%20Landasan%20Pendidikan.pdf)
- Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- Theosofi, J., & Islam, P. (n.d.). *AL-HIKMAH*.
- Winarti. (2016). *Gambaran Pendidikan Pesantren Pada Novel Negeri 5 Menara Karya a. Fuadi: Pendekatan Mimetik*. 1–9.
- Wuryani, W. (STKIP S. B. (2017). Pesona Karya Sastra dalam Pembelajaran Bahasa dan Budaya Indonesia. *Semantik*, 2(2), 87–101.



Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat,  
yang bertanda tangan di bawah ini :

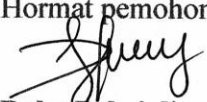
Nama Mahasiswa : Deby Pebriali  
NPM : 1802040056  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Kredit Kumulatif : 140 SKS  
IPK : 3,77

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Nilai - Nilai Pendidikan Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata	
	Analisis Kajian Sosiologi Sastra Dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata	
	Analisis Nilai Moral Film Diva The Series Dalam Channel Youtube Diva The Series	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Januari 2022

Hormat pemohon,

  
**Deby Pebriali**  
NPM. 1802040056

Keterangan :

- Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU**

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **DEBY PEBRIALI**  
NPM : 1802040056  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Analisis Nilai – Nilai Pendidikan Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

**Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.**

26 JAN 2022  
**DISETUJUI**

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Medan, 26 Januari 2022

Hormat pemohon,

**Deby Pebriali**

**NPM. 1802040056**

*Keterangan :*

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 255 /II.3/UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **DEBY PEBRIALI**  
N P M : 1802040056  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata**

Pembimbing : **Nadra Amelia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **27 Januari 2023**

Medan, 24 Jumadil Akhir 1443 H  
27 Januari 2022 M



Dekan  
  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**  
NIDN 0004066701  

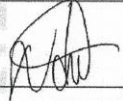


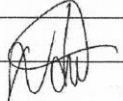
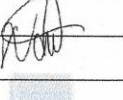

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : Deby Pebriali  
 NPM : 1802040056  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata

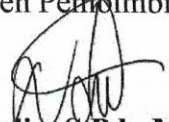
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28 Maret 2022	- Perbaiki latar belakang pada kutipan - Perbaiki Nilai Pendidikan di Bab II		
14 April 2022	- Contoh penggalan dalam 4 analisis nilai pendidikan - Daftar Pustaka		
24 Juni 2022	- Daftar Pustaka perbaiki seluruhnya - Kutipan tidak ada di daftar Pustaka - Unsur instrinsik tidak perlu		
5 Juli 2022	- Teori menggunakan sumber		
11 Agustus 2022	- ACC Proposal		

Medan, 12 Agustus 2022

Diketahui Oleh  
 Ketua Program Studi

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

  
Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

Nama Mahasiswa : Deby Pebriali  
NPM : 1802040056  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut dapat diizinkan untuk melaksanakan riset di lapangan.


Medan, 12 Agustus 2022

Disetujui Oleh:

Diketahui Oleh  
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

  
Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <https://fkip.umsu.ac.id/> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Selasa, tanggal Dua Puluh Tiga Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Deby Pebriali  
NPM : 1802040056  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing\*:

No	Masukan dan Saran
1.	Perbaiki sistematika penulisan, jayar ada kata yang berlebihan
2.	Kuasai teori bandingkan dengan buku lain tentang nilai-nilai pendidikan.
3.	Tambahkan sitasi dosen dalam daftar pustaka

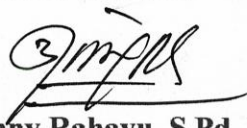
Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak*\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi,

  
Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

Medan, 23 Agustus 2022

Dosen Pembahas,

  
Enny Rahayu, S.Pd.,M.Hum.

\*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website:<https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Deby Pebriali  
NPM : 1802040056  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Guru Aini Karya  
Andrea Hirata

pada hari Selasa tanggal Dua Puluh Tiga bulan Agustus tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 23 Agustus 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,

Enny Rahayu, S.Pd.,M.Hum.

Nadra Amalia, S.Pd.,M.Pd.

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

🌐 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) 📧 [perpustakaan\\_umsu](mailto:perpustakaan_umsu)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 4012/KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Deby Pebriali  
**NIM** : 1802040056  
**Univ. / Fakultas** : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan / P. Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia

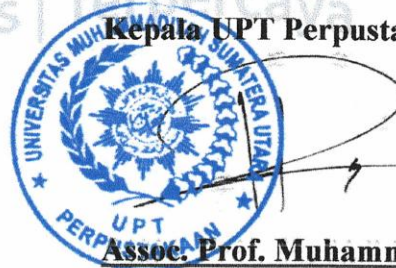
Adalah benar telah melakukan kunjungan observasi penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul :

**“Analisis Nilai – Nilai Pendidikan Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata”**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Rabiul Akhir 1444 H.  
 14 November 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan



**Assoc. Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.**

# Deby Pebriali\_Analisis Nilai-nilai Pendidikan Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata

## ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	6%
2	<a href="https://repository.ikipgribojonegoro.ac.id">repository.ikipgribojonegoro.ac.id</a> Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1%
4	<a href="https://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1%
5	<a href="https://repo.undiksha.ac.id">repo.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1%
6	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Student Paper	<1%
7	<a href="https://ejournal.unma.ac.id">ejournal.unma.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="https://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1%

[repositori.umsu.ac.id](https://repositori.umsu.ac.id)

9	Internet Source	<1 %
10	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
11	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
12	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	<1 %
13	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
15	jurnal-umbuton.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Rochester Adams High School Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
18	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.umj.ac.id Internet Source	<1 %
20	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	

		<1 %
21	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	Submitted to Houston Community College Student Paper	<1 %
23	<a href="http://journal.stkipsingkawang.ac.id">journal.stkipsingkawang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://repository.uhamka.ac.id">repository.uhamka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas Samudra Student Paper	<1 %
27	<a href="http://eprints.umk.ac.id">eprints.umk.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://jbasic.org">jbasic.org</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://siasat.fkip-umt.ac.id">siasat.fkip-umt.ac.id</a> Internet Source	<1 %